

BAB II

BERITA NEGATIF MENGENAI INVESTASI DAN APLIKASI INVESTASI IPOT

2.1. Tren Investasi Di Indonesia

Tren investasi di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dengan jumlah investor terus meningkat setiap tahunnya. Menurut data dari Katadata.co.id yang bersumber dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) jumlah investor pasar modal Indonesia per Januari 2023 mencapai 10,4 juta investor dan masih terus meningkat sampai Agustus 2023 jumlah investor pasar modal mencapai 11,5 juta investor (Katadata.co.id, 2023). Dari jumlah tersebut, berdasarkan kelompok umur, Gen Z menjadi yang terbanyak dengan jumlah investor dengan usia di bawah 30 tahun per Agustus 2023 mencapai 57,04% dan diikuti kelompok umur 31-40 tahun dengan 23,27% (Katadata.co.id, 2023). Menurut Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) jumlah investor pasar modal Indonesia meningkat 36 kali dalam satu dekade terakhir, peningkatan jumlah investor ini terjadi di berbagai wilayah di Indonesia walaupun masih didominasi di pulau Jawa. Salah satu faktor pendorong peningkatan ini adalah kemajuan teknologi dan informasi yang memudahkan masyarakat untuk mencari informasi mengenai investasi pasar modal dan segala resikonya.

Gambar 2.1 Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia



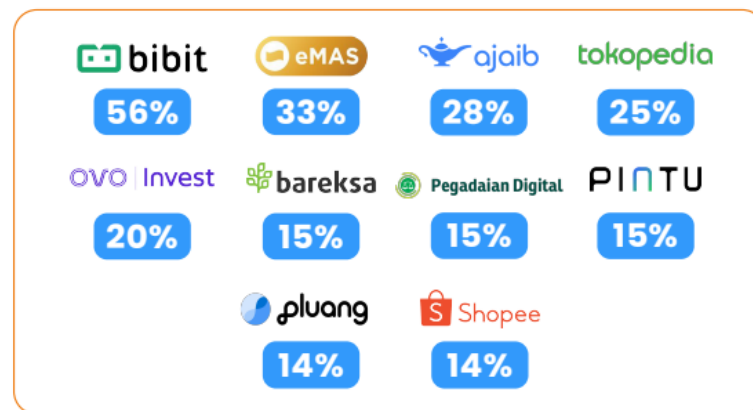
Meskipun menjadi yang terbanyak, porsi penguasaan aset kalangan investor Gen Z cenderung masih sangat kecil jika dibandingkan dengan kalangan investor berusia 60 tahun ke atas. Walaupun begitu, tren investasi kalangan Gen Z menunjukkan adanya kesadaran akan pentingnya investasi sejak dini untuk mempersiapkan masa depan. Tren investasi kalangan Gen Z ini jika terus berlanjut dapat menjadi aspek penting untuk pertumbuhan dan stabilitas pasar modal serta perekonomian Indonesia di masa yang akan datang.

2.2. Tren Aplikasi Investasi

Penggunaan aplikasi sejak beberapa tahun ke belakang hingga saat ini menjadi tren baru dan terus mengalami peningkatan. Segala kebutuhan dan kegiatan sehari-hari dapat dipenuhi melalui aplikasi, dari mulai kebutuhan rumah tangga, kesehatan, transportasi, hingga ekonomi. Saat ini berinvestasi juga dapat dilakukan melalui aplikasi investasi. Masyarakat dapat berinvestasi di pasar modal dengan

mudah melalui aplikasi investasi atau *Mobile Banking* dengan modal kecil dan proses registrasi yang mudah. Berinvestasi melalui aplikasi mempermudah kegiatan investor karena dalam aplikasi sudah tersedia beragam fitur investasi yang mudah digunakan dan sangat membantu kegiatan investasi. Dalam survei yang dilakukan oleh Populix mengenai tren investasi masa depan yang melibatkan 1,038 responden menemukan bahwa sebanyak 71% responden memilih untuk berinvestasi melalui aplikasi investasi dibandingkan melalui platform M-Banking atau konvensional (Populix, 2022). Alasan utama masyarakat yang memilih untuk menggunakan aplikasi adalah kemudahan penggunaan aplikasi, proses registrasi yang mudah, tidak memerlukan modal yang besar, dan fitur aplikasi yang menarik (Populix, 2022). Tingginya minat masyarakat berinvestasi mendorong perusahaan investasi untuk membuat aplikasi yang mudah digunakan dan mendukung kegiatan investasi penggunanya. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia, terdapat setidaknya 101 aplikasi investasi saham dan reksa dana yang terdaftar sepanjang tahun 2022 hingga 2023 (OJK, 2023). Perkembangan tren aplikasi investasi di Indonesia diatur dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelenggarannya diatur dalam POJK Nomor 29/POJK.05/2014 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan POJK Nomor 28/POJK.04/2016 Tentang Sistem Pengelolaan Investasi Terpadu. Regulasi tersebut bertujuan agar penyelenggaraan kegiatan investasi berbasis aplikasi dapat berlangsung dengan teratur dan tetap berada di bawah payung hukum sehingga tidak ada pihak yang merugikan pihak lainnya.

Gambar 2.2 Aplikasi Investasi Yang Banyak Digunakan



Diantara banyaknya aplikasi investasi tersebut terdapat beberapa aplikasi yang lebih banyak digunakan oleh masyarakat atau lebih populer dikalangan masyarakat, berdasarkan survei yang dilakukan oleh Populix per November 2022, terdapat 6 aplikasi investasi yang populer dan banyak digunakan masyarakat, yaitu Bibit, Ajaib, Ovo Invest, Bareksa, Pintu, dan Pluang. Namun dalam survei tersebut aplikasi IPOT tidak termasuk aplikasi yang banyak digunakan oleh masyarakat.

Gambar 2.3 Logo Aplikasi IPOT



Aplikasi IPOT merupakan aplikasi investasi terintegrasi yang diluncurkan PT Indo Premier Sekuritas yang bertujuan untuk memudahkan investor dalam melakukan aktivitas investasi dan transaksi di pasar modal. Aplikasi IPOT memiliki

banyak fitur untuk menunjang kegiatan investasi, baik bagi calon investor, investor pemula, hingga investor profesional.

2.3. Berita Negatif Mengenai Investasi

Berita menjadi salah satu sumber informasi bagi masyarakat dari dulu sampai sekarang. Berita saat ini dapat diakses kapan pun di mana pun dan semakin mudah diakses bagi masyarakat, dapat diperoleh melalui televisi, radio, hingga media internet. Berita didefinisikan sebagai suatu laporan yang berisi informasi faktual atau gagasan aktual yang menarik perhatian dan dapat memberikan dampak bagi sebagian khalayak yang tersebar melalui media massa dalam kurun waktu tertentu (Sumadiria, 2006). Dari definisi tersebut dapat dilihat bahwa berita menjadi sumber informasi bagi masyarakat, peranan berita menjadi penting karena memuat berbagai informasi, ide-ide, dan opini yang aktual dan relevan bagi masyarakat.

Berita negatif berarti informasi negatif mengenai suatu hal, dalam penelitian ini berita negatif berkaitan dengan investasi. Berita negatif mengenai investasi cukup ramai beredar dan diberitakan di media massa internet pada tahun 2022 hingga 2023. Laman berita Bisnis.com memberitakan pada rentang Oktober 2022 hingga Oktober 2023 tercatat sebanyak 18 kasus investasi bodong dengan kerugian miliaran Rupiah dan sebanyak 1,726 kasus investasi ilegal yang telah ditutup (Bisnis.com, 2023). Kerugian yang diakibatkan investasi ilegal dan investasi bodong tersebut terhitung telah mencapai kurang lebih 126 triliun Rupiah (Katadata.co.id, 2023). Kasus kejahatan investasi lain selain penipuan berkedok investasi atau investasi bodong dan investasi ilegal yang banyak diberitakan adalah penipuan robot trading dan bocornya data investor. Kasus penipuan robot trading

mulai diberitakan secara masif pada akhir 2022 hingga pertengahan 2023, sedangkan bocornya data investor tidak terlalu masif diberitakan karena hanya sedikit kasus yang ditemukan. Berita negatif lain yang berkaitan dengan investasi adalah malfungsi aplikasi investasi. Salah satu pemberitaan negatif mengenai investasi yaitu malfungsi aplikasi, situs berita Bisnis.com memberitakan aplikasi IPOT telah mengalami malfungsi aplikasi sejak pagi hingga siang hari, waktu dimana kegiatan pasar modal sedang dalam masa aktif transaksi (Bisnis.com, 2022). Kasus malfungsi aplikasi juga terjadi pada aplikasi investasi serupa, seperti yang diberitakan CNBC Indonesia, aplikasi investasi keluaran Bank Mandiri, MOST, mengalami error yang menyebabkan investor tidak dapat mengakses akunnya dan tidak dapat melakukan transaksi di pasar modal (CNBC Indonesia, 2023). Pemberitaan negatif mengenai malfungsi aplikasi investasi dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk berinvestasi menggunakan aplikasi, dalam konteks ini aplikasi IPOT, terlebih lagi jika kasus tersebut menyangkut IPOT secara langsung.

2.4. Sosial Media Instagram IPOT (@indopremier)

Gambar 2.4 Laman Sosial Media Instagram IPOT



IPOT beragam sosial media aktif, salah satunya adalah Instagram dengan nama pengguna @indopremier dan sudah terverifikasi. Akun Instagram IPOT mulai aktif sejak tahun 2017 dan masih rutin mengunggah konten-konten hingga hari ini. Instagram IPOT telah memiliki kurang lebih 334 ribu pengikut aktif, dengan rata-rata interaksi pengikut 200 *likes* dan 20 *comments* setiap unggahannya.

Gambar 2.5 Unggahan Konten Sosial Media Instagram IPOT



Konten yang diunggah memiliki banyak tema, seperti promosi aplikasi, informasi saham, informasi reksadana, edukasi investasi, kuis, kegiatan-kegiatan offline, dan tips/trik dalam berinvestasi. Unggahan konten tersebut juga dalam bentuk yang beragam, ada dalam bentuk foto/gambar dan video.